BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu babak baru dalam zaman modern ini segera datang, dimana manusia sangat tergantung dengan informasi. Mulai dari bayi lahir hingga dewasa, mulai dari kehidupan rumah tangga hingga perusahaan, mulai dari usaha buka warung hingga pedagang besar membutuhkan informasi.

Informasi merupakan hasil pengolahan data yang disajikan sedemikian rupa agar dapat memberi arti atau persepsi tertentu kepada para pembacanya.

Oleh karena sangat besar ketergantungan manusia terhadap informasi, maka kualitas informasi harus selalu ditingkatkan. Beberapa faktor penentu kualitas informasi adalah keakuratan, ketepatan waktu, relevansi, dan kemudahan untuk memperolehnya.

Untuk memenuhi beberapa faktor tersebut, maka tidak cukup kalau pengolahan data hanya mengandalkan kemampuan fisik ditambah dengan peralatan Bantu sekadarnya, melainkan dibutuhkan alat Bantu yang berkecepatan tinggi dan sangat akurat dalam memproses data-data tersebut.

Komputer merupakan alat bantu pengolahan data yang dapat diandalkan. Tidak hanya kecepatannya, melainkan juga keakuratan dan daya tahannya untuk melakukan pemprosesan data dalam jumlah yang besar.

Kini komputer telah telah dijadikan teknologi pokok dalam pengolahan data dan penyajian informasi. Apalagi sejak aplikasi-aplikasi computer

berkembang dengan pesat sehingga tercipta teknik-teknik penyajian informasi yang interaktif dan komunikatif.

Oleh karena itu, semakin banyak perusahaan menggunakan komputer sebagai tumpuan untuk pengolahan datanya, karena kemampuannya dalam penanganan data dalam jumlah besar dalam waktu yang singkat. Berbagai perusahaan, baik yang bergerak dalam sector retail maupun jasa, telah memanfaatkan teknologi komputer untuk menghasilkan informasi yang akan digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan-keputusan penting.

Informasi bagaikan darah nadi dalam perusahaan yang harus dapat dikelola proses distribusinya keseluruh lini manajerial. Jika aliran informasi ini tersendat atau tersumbat, maka perusahaan akan menjadi “sakit”.

Selain itu proses pengambilan keputusan hanya didasarkan pada persepsi subjektif pihak berwenang. Sementara itu, kepercayaan sebagai fondasi pembangun perusahaan dapat runtuh karena informasi yang diterima oleh masing-masing lini manajerial berbeda. Perbedaan terjadi karena ada yang sudah mendapatkan informasi, sementara yang lain belum mendapatkannya. Perbedaan juga dapat terjadi karena informasi yang diterima tidak lengkap.

Sekumpulan komputer yang berjumlah banyak dan terpisah tetapi masih saling berhubungan dalam melaksanakan tugasnya. Sistem ini disebut sebagai Jaringan Komputer.

Oleh karena itu, kehadiran jaringan komputer didalam perusahaan dewasa ini sangatlah tepat guna menjawab tantangan tersebut.

Pada saat ini pengumpulan data dan penyebaran data yang dilaksanakan pada PT. Telekomunikasi Indonesia kancatel area Kediri dilakukan oleh unit SISFO(Sistem Informasi).

Unit Sisfo Kancatel Kediri lebih sering disebut Unit Pengelola Sisfo Cabang Kediri (UPSC Kediri) karena dalam kenyataannya Sisfo Kediri lebih sering bekerja sama dengan Unit Pengelola Sisfo Regional (UPSR) Madiun dan UPSC-UPSC yang lain dibandingkan dengan manajemen Kancatel Kediri.

1.2 Maksud Dan Tujuan Kerja Praktek

Maksud dari Kerja Praktek ini adalah untuk meningkatkan performansi sistem komputer yang digunakan di PT.TELEKOMUNIKASI INDONESIA, Tbk Kancatel Area Kediri ini agar lebih informatif, efisien, tepat guna, dan lebih cepat dalam mengolah, mengumpulkan serta memproses data yang diperlukan.

Sedangkan tujuan Praktek Kerja ini adalah untuk :

1. Membantu PT.TELKOM memasang serta merapikan jaringan komputer yang ada di ruang baru atau ruangan yang lama
2. Menganalisa jaringan komputer yang terdapat di PT.TELKOM
3. Menganalisa jaringan komputer yang ada di Unit Pembantu
4. Membantu PT.TELKOM melakukan *sharing* data dengan unit pembantunya

1.3 Materi Dan Metode

1.3.1 Materi Kerja Praktek

Pada sub bab ini akan dijelaskan dua hal, yang pertama adalah mempelajari tentang komunikasi data yang ada di PT. Telekomunikasi Indonesia Kancatel area Kediri. . Sedangkan yang kedua adalah bagaimana analisa *Local Area Network* (LAN) dan *Wide Area Network* (WAN) di PT. Telekomunikasi Indonesia Kancatel area Kediri.

1.3.2 Metode Penelitian

Metode yang dipergunakan pada penelitian ini adalah :

1. Metode Kepustakaan, dimana penulis mencari sumber-sumber/buku referensi yang berhubungan dengan LAN
2. Metode Observasi, dimana penulis melakukan observasi mengenai LAN yang terpasang pada jaringan komputer PT. Telkom Kancatel Kediri.
3. Metode *Question and Answer*, yakni penulis menanyakan perihal LAN kepada orang-orang yang dianggap memiliki kemampuan dibidang LAN secara tanya-jawab interaktif. (Dalam hal ini penulis melakukan Question and Answer pada Pembimbing lapangan yang merupakan Senior Supervisor Sisfo Kancatel Kediri.).

1.4 Batasan Masalah

Hal-hal yang menjadi pokok permasalahan dalam laporan ini adalah :

1. Konsep dasar *Local Area Network* dan segala komponen-komponen dasarnya.
2. Jenis *Local Area Network* berdasar pada media transmisi, metode transmisi, topologi, dan metode akses.
3. Analisa jaringan *Local Area Network* (LAN) dan *Wide Area Network* (WAN) khususnya di PT. TELKOM Kancatel Kediri.

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan Kerja Praktek ini adalah sebagai berikut: :

BAB I : Menjelaskan tentang latar belakang kerja praktek, maksud dan tujuan kerja praktek, sistem pelaksanaan kerja praktek dan Sistematika penulisan laporan kerja praktek

BAB II : Menjelaskan mengenai perusahaan tempat pelaksanaan praktek kerja lapangan, yang meliputi sejarah perusahaan, tempat dan kedudukan perusahaan, bentuk badan hukum, bidang pekerjaan perusahaan, struktur organisasi dan lain-lain.

BAB III : Menjelaskan tentang kegiatan selama pelaksanaan kerja praktek, yang meliputi jadwal kerja praktek, cara/teknik kerja praktek dan data-data selama pelaksanaan kerja praktek.

BAB IV : Menjelaskan tentang kesimpulan yang dapat diambil setelah dilaksanakannya kerja praktek, serta saran-saran untuk perkembangan perusahaan.